

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

2023



**BADAN STANDARDISASI
INSTRUMEN PERTANIAN**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN KINERJA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER TAHUN 2023

PENYUSUN :

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng
Aulia, S.TP., M.M
drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si
drh. Nur Sabiq Assadah
Hendra Yuniar, S.Kom, M.Kom
Anik Zumrotul Khairiyah, S.P
Zerry Aldian Wijaya, S.M
Ridwan Burhanudin, A.Md
Ramdhani Pratama, S.Psi



BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur Kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja (Lakin) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja merupakan proses pelaporan yang diterapkan di seluruh lembaga pemerintah sebagai suatu perwujudan dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Proses pertanggungjawaban dilaksanakan secara periodik sebagai upaya untuk memantapkan manajemen pemerintah dan pembangunan yang akuntabel dan terwujudnya good governance (tata kelola yang baik). Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja memuat capaian sasaran dengan informasi yang valid, tepat, jelas, terukur dan benar sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Lakin BBPSI Veteriner Tahun 2023 ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam penetapan kebijakan kegiatan dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BBPSI Veteriner di tahun yang akan datang.

Bogor, Januari 2024
Kepala Balai Besar,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fery Fahrudin Munier'. The signature is fluid and stylized, written over a faint watermark of the word 'AGRI STANDAR'.

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1. Visi	4
2.2. Misi.....	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Sasaran.....	5
2.5. Arah Kebijakan dan Strategi	6
2.6. Program dan Kegiatan.....	6
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1. Analisis Kinerja	9
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	9
3.1.1.1. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2019-2023	13
3.1.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024	14
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	15
3.1.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	15
3.1.5. Kinerja Lainnya	18
3.2 Akuntabilitas Keuangan	21
3.2.1. Realisasi Anggaran.....	21
3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	23
BAB IV PENUTUP.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi SDM BBPSI Veteriner menurut Tingkat Pendidikan untuk PNS.....	2
Tabel 2. Komposisi SDM BBPSI Veteriner menurut Jabatan Fungsional untuk PNS	2
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2023	8
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner Tahun 2023 10	
Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2023	10
Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2023	11
Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun 2023	12
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2019-2023.....	13
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024.....	14
Tabel 10. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2023	17
Tabel 11. Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2023.....	21
Tabel 12. Realisasi Anggaran BBPSI Veteriner TA. 2023.....	22
Tabel 13. Target dan Realisasi PNBK Tahun 2023	23

AGROSTANDAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner 2
Gambar 2. Tangkapan Layar Dashboard Aplikasi SMART PMK Tahun 2023..... 12
Gambar 3. Pagu dan Realisasi Anggaran PerJenis Belanja Tahun Anggaran 2023 22



AGROSTANDAR

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA. 2023 (Awal)	26
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA. 2023 (Setelah Perubahan).....	28
Lampiran 3. SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) TA. 2023	31
Lampiran 4. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	34
Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner	51



AGROSTANDAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (Lakin) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (BBPSI Veteriner) disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, serta berorientasi pada *output* dan *outcome*. Laporan Kinerja BBPSI Veteriner merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 tahun 2023, BBPSI Veteriner memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- b. pelaksanaan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- c. pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- d. pelaksanaan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- e. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.

Sesuai dengan program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yaitu menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern, maka BBPSI Veteriner berperan serta mendukung program tersebut melalui pengujian instrumen veteriner untuk memecahkan permasalahan-permasalahan terkait aspek kesehatan hewan (*keswan*), kesehatan masyarakat veteriner (*kesmavet*), zoonosis, keamanan pakan dan pangan secara lebih cepat, akurat, efektif dan efisien.

Tujuan utama kegiatan BBPSI Veteriner adalah 1) menyediakan standar instrumen veteriner untuk mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern; 2) mewujudkan reformasi birokrasi di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner; 3) mengelola anggaran lingkup BBPSI Veteriner yang akuntabel dan berkualitas.

Untuk menunjang pencapaian tujuan tersebut SDM yang amanah, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggungjawab merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPSI Veteriner. SDM tersebut

harus memiliki karakter dengan persyaratan kompetensi tertentu untuk menjamin pelaksanaan kegiatan standarisasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Pada Tahun 2023, BBPSI Veteriner telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan Tahun 2023, maka diperoleh hasil rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 101,63% (>100%). Nilai ini menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan yang **sangat baik**.

Pada Tahun Anggaran 2023 Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi terakhir (revisi ke 11), mendapat alokasi anggaran sebesar Rp18.251.801.000,-. Berdasarkan OMSPAN, pada 31 Desember 2023, anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp17.957.150.663,- atau sebesar 98,39%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp4.930.862.892,- atau sebesar 99,51%, 2) Belanja Barang sebesar Rp12.831.541.771,- atau sebesar 97,94%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp194.746,000,- atau sebesar 99,87%.

Capaian kinerja 2023 diharapkan dapat menjadi acuan penyusunan rencana kegiatan tahun mendatang dan bahan reviu Renstra BBPSI Veteriner dalam mendukung program Kementerian Pertanian.

AGROSTANDAR

BAB I PENDAHULUAN

Pada RPJMN Tahun 2020-2024 Kementerian Pertanian menetapkan Visi: "Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Selanjutnya Kementerian Pertanian mendukung mewujudkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing melalui misi Kementerian Pertanian yaitu mewujudkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan dapat meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan ketahanan pangan dan daya saing pertanian.

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian memiliki program agrostandar, yaitu program strategis dalam menciptakan dan mengembangkan standarisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPro, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, Kerja sama internasional, dll) dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada seluruh stakeholder bidang pertanian menghadapi era persaingan global untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern.

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, di mana sesuai amanah Perpres tersebut, tugas dan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) dilaksanakan oleh BRIN, maka pada tahun 2022 terjadi pengalihan SDM fungsional peneliti dan teknisi litkayasa ke BRIN. Dengan demikian mulai tahun 2022 BBPSI Veteriner tidak melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan, namun untuk kegiatan Sumberdaya Genetik melalui pengelolaan BBPSI Veteriner Culture Collection (BCC) masih dilaksanakan untuk mendukung kegiatan pengujian dan standarisasi yang merupakan salah satu tugas utama BBPSI Veteriner.

Melalui program teknis Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, BBPSI Veteriner melaksanakan kegiatan perumusan RSNI, penyusunan konsep dan rancangan RSNI, penyidikan dan pengujian serta penyebarluasan hasil standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan sebagai upaya dalam mendukung organisasi baru Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, sebagai transformasi dari Badan Litbang Pertanian.

Struktur organisasi Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (Gambar 1) terdiri dari: a) Kepala, dan b) Bagian Tata Usaha.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPSI Veteriner

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka BBPSI Veteriner perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang amanah, handal, profesional, berintegritas tinggi dan bertanggung jawab serta berkarakter dengan persyaratan kompetensi tertentu.

Konsekuensi dari berdirinya BRIN, maka SDM peneliti dan teknisi BBPSI Veteriner telah beralih ke BRIN sejak bulan Maret 2022, terdiri dari 35 peneliti (selain peneliti utama) dan 24 teknisi litkayasa, dan pada bulan Juli 2022 delapan peneliti utama menyusul beralih ke BRIN. Dengan demikian, pada tahun 2023 ini SDM BBPSI Veteriner hanya didukung oleh 73 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 38 PPNPN. Adapun komposisi SDM PNS menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan komposisi SDM PNS menurut jabatan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Komposisi SDM BBPSI Veteriner menurut Tingkat Pendidikan untuk PNS

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S3	1
2.	S2	7
3.	S1	19
4.	Diploma	9
5.	SLTA	37
	Total	73

Tabel 2. Komposisi SDM BBPSI Veteriner menurut Jabatan Fungsional untuk PNS

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Analisis Kepegawaian	1
2.	Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn	3
3.	Medik Veteriner	5
4.	Paramedik Veteriner	1
5.	Perencana	1

No.	Jabatan	Jumlah
6.	Pranata Humas	2
7.	Pranata Komputer	2
8.	Pustakawan	3
9.	Teknisi Litkayasa	6
10.	Struktural	2
11.	Pelaksana/JFU	47
	Total	73

Untuk mendukung tugas dan fungsinya, BBPSI Veteriner memiliki delapan gedung laboratorium yaitu Patologi, Toksikologi, Virologi, Mikologi, Parasitologi, Bakteriologi, Zoonosis dan BSL3 modular. Semua laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan kegiatan antara lain: berbagai jenis mikroskop, ELISA reader, real time-PCR, konvensional PCR, LCMS, HPLC, GC MS, AAS, spectrophotometer, DNA sequencer, pH meter, autoclave, inkubator, timbangan elektrik, chicken isolator dan berbagai jenis biosafety cabinet maupun sentrifus.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dalam dokumen Lakin 2023 ini disampaikan uraian sebagai berikut : **Bab I – Pendahuluan** yang menjelaskan secara ringkas latar belakang penulisan laporan yang memuat dasar kebijakan penyusunan Lakin, kedudukan, tugas dan fungsi, sumberdaya manusia serta sistematika penulisan; **Bab II – Perencanaan Kinerja** yang menjelaskan secara ringkas Rencana Strategis BBPSI Veteriner Tahun 2020 - 2024 dan Perencanaan Kinerja Tahun 2023; **Bab III – Akuntabilitas Kinerja** Tahun 2023 yang menjelaskan analisis pencapaian kinerja BBPSI Veteriner membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan; **Bab IV – Penutup** yang menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2023 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner merumuskan Visi dan Misinya yang menjadi komitmen bersama dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang ditetapkan. Visi dan Misi BBPSI Veteriner tersebut dirancang sesuai dengan Visi dan Misi Pembangunan Pertanian, Visi dan Misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian serta memperhatikan program nasional nilai tambah dan daya saing industri.

2.1. Visi

Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner menjadi institusi pengujian instrumen veteriner terkemuka dan terpercaya dan menjadi salah satu lembaga sertifikasi produk dibidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner untuk mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern.

2.2. Misi

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.
2. Melaksanakan analisis, pengujian dan tindakan korektif pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner dengan baik.
3. Melaksanakan pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
4. Melaksanakan layanan pengujian, kalibrasi dan penilaian kesesuaian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
5. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
7. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPSI Veteriner.

2.3. Tujuan

Dengan visi dan misi yang diemban, tujuan utama kegiatan BBPSI Veteriner adalah berperan serta mendukung program nilai tambah dan daya saing industri pertanian untuk menghasilkan standardisasi dalam rangka melindungi kepentingan publik dari aspek kesehatan hewan, kesmavet, keamanan pangan. Lebih rinci kegiatan-kegiatan BBPSI Veteriner ditujukan untuk:

1. Memenuhi permintaan stakeholder dan melindungi pasar melalui standar instrumen berupa vaksin, obat hewan, metode uji, strategi pengendalian dan pencegahan penyakit hewan, serta produk pangan asal ternak dan kesehatan masyarakat veteriner dengan memanfaatkan sumberdaya lokal dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan reproduktivitas ternak, serta nilai tambah dan daya saing.
2. Mendukung pencapaian ketahanan pangan yang sesuai dengan standar.
3. Mengkonservasi dan memanfaatkan sumberdaya genetik lokal yang potensial untuk pengembangan standar.
4. Meningkatkan kapasitas, kapabilitas dan kompetensi BBPSI Veteriner untuk menghasilkan standar instrumen veteriner dalam rangka mengatasi masalah kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
5. Meningkatkan kapasitas pelayanan pengujian diagnostik, BBPSI Veteriner *Culture Collection*, Laboratorium standarisasi instrumen veteriner dan Perpustakaan dalam rangka diseminasi standar instrumen veteriner.
6. Menghasilkan dan mengembangkan konsep standarisasi instrumen veteriner untuk peningkatan kualitas instrumen veteriner, serta nilai tambah dan daya saing untuk kesehatan hewan, dan kesehatan masyarakat veteriner.
7. Meningkatkan kapasitas, profesionalisme dan kompetensi pegawai BBPSI Veteriner baik medik veteriner, teknisi, tenaga administratif maupun kelembagaan melalui akreditasi ISO/IEC 17025:2017 tentang Kelompok Pengendali Mutu/KPM, ISO/IEC 17043:2010 tentang Penyelenggara Uji Profisiensi/PUP, ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu serta *up dating* ketersediaan sarana/prasarana laboratorium pengujian standar instrumen.
8. Mengembangkan model atau pendekatan penyebaran standar instrumen veteriner yang efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.

2.4. Sasaran

Sasaran utama yang ingin dicapai dari kegiatan BBPSI Veteriner adalah tersedianya pengujian standar instrumen veteriner dalam rangka standarisasi sektor pertanian. Lebih rinci sasaran BBPSI Veteriner adalah:

1. Tersedianya sarana dan prasarana laboratorium pengujian standar instrumen veteriner yang memadai dan terstandar untuk pengujian instrumen veteriner dalam rangka peningkatan mutu produk instrumen pertanian.
2. Terciptanya konsep standar mengenai masyarakat veteriner dan kesehatan hewan berupa vaksin, obat hewan dan perangkat instrumen veteriner lainnya untuk meningkatkan mutu produk instrumen pertanian.

3. Terciptanya sertifikasi pengujian instrumen veteriner mengenai penanganan kesehatan hewan, keamanan pangan asal ternak dan kesmavet berupa metode pengujian, vaksin, obat hewan dan sumber daya manusia.
4. Tersedianya data dan informasi penyakit hewan untuk melakukan standarisasi mengenai kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
5. Terciptanya model penyebaran dan promosi standar instrumen veteriner yang efektif dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu produk instrumen pertanian.
6. Meningkatnya adopsi standar instrumen veteriner dalam pembuatan konsep standar instrumen veteriner.
7. Meningkatnya jejaring kerja sama pengujian standar instrumen veteriner baik secara nasional maupun internasional.
8. Meningkatnya kompetensi personil dan kelembagaan standarisasi instrumen veteriner.

2.5. Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran program kegiatan standarisasi, BBPSI Veteriner memiliki strategi, antara lain:

1. Perancangan konsep SNI veteriner yang berorientasi ke depan, pemecahan masalah, dengan cakupan referensi internasional, tidak berpihak pada suatu kepentingan dan bertujuan menjamin keselamatan manusia serta dihasilkan berdasarkan *time frame* yang jelas, efisien dan berdampak luas.
2. Optimalisasi penyebaran dan penerapan standar dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas untuk meningkatkan produktivitas, mutu, nilai tambah dan pengembangan industri hilir peternakan sesuai dengan preferensi pasar untuk kesejahteraan petani.
3. Optimalisasi sumberdaya terstandar untuk memacu peningkatan mutu dan kualitas standar dalam mendukung tugas dan fungsi BBPSI Veteriner.
4. Peningkatan sarana prasarana laboratorium pengujian instrumen veteriner untuk mendukung tugas dan fungsi BBPSI Veteriner dalam memecahkan berbagai masalah dan isu-isu aktual dalam pembangunan pertanian.
5. Peningkatan jejaring kerja sama dengan lembaga internasional maupun nasional terkait standarisasi dan pengujian instrumen veteriner dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas produk pangan asal ternak dan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pengguna dan pasar.

2.6. Program dan Kegiatan

Penyusunan program rancangan standar instrumen veteriner mengacu kepada Program Utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, untuk periode

2020-2024 yang diarahkan untuk rancangan standar dalam program nilai tambah dan daya saing industri. Kementerian Pertanian menetapkan kebijakan alokasi konsep dan rancangan standar berdasarkan komoditas yang menjadi acuan dalam penyusunan program pada masing-masing UK/UPT. Oleh karena itu, kegiatan konsep dan rancangan standar diarahkan menjadi: (1) Kegiatan utama/strategis mendukung program strategis BSIP Kementan; dan (2) Kegiatan penyebarluasan mendiseminasikan hasil standarisasi yang telah di tetapkan oleh BSN.

Berdasarkan program utama tersebut, maka ditetapkan program konsep dan rancangan standar untuk periode 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Konsep rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan.
2. Rancangan standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan
3. Hasil standarisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang di sebarluaskan.
4. Instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang diuji
5. Konservasi dan pemanfaatan sumberdaya genetik (plasma nutfah mikroba veteriner) lokal yang terstandar untuk memenuhi kebutuhan standar instrumen veteriner.
6. Peningkatan kapasitas layanan diagnostik veteriner, *BBPSI Veteriner Culture Collection*.

Program penyusunan standar kemudian diterjemahkan ke dalam proposal kegiatan teknis guna mendukung program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kementerian Pertanian yang dijabarkan dalam Indikator Kegiatan Utama (IKU).

2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimilikinya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Indikator Kinerja Utama BBPSI Veteriner telah ditetapkan dan sasaran kegiatan BBPSI Veteriner Tahun 2023 telah ditetapkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan ditandatangani oleh Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen

Pertanian. Dalam periode tahun 2023 terjadi perubahan Perjanjian Kinerja sebanyak enam kali. Adapun perubahan tersebut disebabkan oleh perubahan pimpinan dan anggaran, namun tidak mengubah indikator kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan revisi terakhir dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2. Dokumen Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2023 memuat 3 (tiga) sasaran kegiatan seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner	86,5
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	85,77

AGROSTANDAR

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ditetapkan dalam 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu 1) sangat berhasil, bila capaian lebih besar dari 100%, 2) berhasil, bila capaian 80-100%, 3) cukup berhasil, bila capaian 60-79%, dan 4) tidak berhasil, bila capaian 0-59%.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan pengujian instrumen yang cukup ketat, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Kegiatan pengawalan ini diletakkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPSI Veteriner Nomor: 494/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2023 tentang pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 seperti terlihat pada Lampiran 3. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana lainnya. Selain itu, pemantauan terhadap pencapaian Perjanjian Kinerja dilakukan secara periodik triwulanan melalui matriks rencana aksi (Lampiran 4).

Realisasi keuangan, seperti halnya pemantauan fisik, pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-Monev dengan melakukan *updating* data pada setiap minggu, serta aplikasi *online* SMART PMK, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

Uraian rinci hasil pengukuran capaian kinerja dari ketiga sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 disampaikan pada poin 3.1. di bawah ini.

3.1. Analisis Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023, BBPSI Veteriner telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan yang akan dicapai dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Manual Indikator Kinerja dapat dilihat pada Lampiran 5. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja disajikan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja dari Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar	1	100
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner	86,5 Nilai	90,75	104.91
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	85,77 Nilai	85,77	100
Rata – rata Capaian					101,63

Analisis capaian kinerja BBPSI Veteriner Tahun 2023 secara rinci sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1. Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Untuk mencapai *sasaran kegiatan pertama*, diukur dengan 1 indikator kinerja yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan satuan standar. Adapun pencapaian target dan indikator kinerja disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Pertama Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	100

Berdasarkan indikator kinerja pertama *sasaran kegiatan pertama*, target yang telah ditetapkan pada Tahun 2023 yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan sebanyak satu standar. Target ini sesuai dengan rencana penganggaran yang telah ditetapkan selama TA 2023. Sesuai dengan pengajuan PNPS tahun 2022, telah diajukan RSNI dengan judul Kit ELISA untuk deteksi penyakit Rabies, dan telah ditetapkan menjadi SNI pada bulan

Desember 2023, dengan judul Kit *Enzym Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies (SNI 9208:2023).

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Penilaian Zona Integritas mengacu pada Lembar Kerja Evaluasi Kemenpan RB Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah. Untuk mencapai *sasaran kedua*, diukur dengan satu indikator yaitu Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, dimana BBPSI Veteriner memperoleh nilai 90,75. Nilai tersebut diperoleh berdasarkan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBK/WBBM) Tahun 2023 oleh Tim Assesor Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023. Nilai yang diperoleh telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 86,5 dengan capaian sebesar 104,91% sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil** (Tabel 6).

Tabel 6. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Kedua Tahun 2023

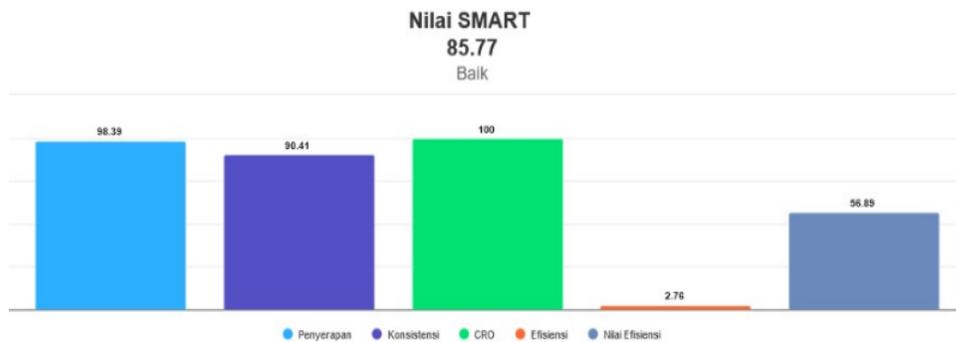
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standardisasi Instrumen Veteriner	86,5	90,75	104,91

Sasaran Kegiatan 3. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran kegiatan ketiga diukur berdasarkan indikator nilai kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, dengan target yang telah ditetapkan sebesar 85. Pada Akhir Tahun 2023 (Gambar 2), diperoleh nilai kinerja BBPSI Veteriner berdasarkan data Aplikasi SMART yang diambil pada tanggal 10 Januari 2024 sebesar 85,77 (capaian 100%). Nilai tersebut telah mencapai target yang ditetapkan pada PK sehingga dapat dikategorikan **berhasil** (Tabel 7).

Tabel 7. Target dan Capaian Indikator Kinerja dalam Mencapai Sasaran Kegiatan Ketiga Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	85,77	85,77	100



Gambar 2. Tangkapan Layar Dashboard Aplikasi SMART PMK Tahun 2023

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2019-2023

Pada tahun 2023 terdapat perubahan fungsi organisasi dari Lembaga penelitian menjadi Lembaga standardisasi. Tupoksi litbangjirap telah digantikan dengan standardisasi sehingga capaian yang diperoleh tidak dapat dibandingkan.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja antar Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja		Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BBPSI Veteriner	Target	-	85	86	86	86,5
	Realisasi	85,72	89,07	91,76	89,74	90,75
	Persentase	-	104,79	106,7	104,34	104,91
Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Veteriner	Target	-	88	90	86	85,77
	Realisasi	84,70	89,83	88,92	86,92	85,77
	Persentase	-	102,08	98,80	101,06	100

Indikator kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BB Litvet" Tahun 2021 memperoleh nilai 91,76 berdasarkan Laporan Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBK/WBBM) oleh Inspektorat Jenderal. Sedangkan pada Tahun 2022 BB Litvet dinilai oleh tim asesor Puslitbangtan dan mendapatkan nilai 89,74. Nilai capaian indikator ini mengalami penurunan dikarenakan ada perubahan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang sebelumnya mengacu Permenpan RB Nomor 10 Tahun 2019, sedangkan pada tahun 2022 mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan ZI Menuju WBBM di Lingkungan Instansi Pemerintah. Pada LKE tahun 2022, terdapat penambahan aspek pada area pengungkit yaitu aspek Reform, sehingga diperlukan penambahan dokumen yang perlu disiapkan lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM 2022, BBPSI Veteriner mengupayakan langkah - langkah perbaikan antara lain: 1) pada aspek Pemenuhan diperlukan perbaikan nilai di area Manajemen perubahan, 2) pada aspek Reform diperlukan perbaikan di area Penataan sistem manajemen SDM. Sehingga pada penilaian tahun 2023 oleh PSI Tanaman Pangan, BBPSI Veteriner berhasil mendapat nilai 90,75.

Indikator kinerja "Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Veteriner" pada Tahun 2022 sebesar 86,92 sedangkan tahun 2023 sebesar 85,77. Nilai kinerja Tahun

2023 menurun dibandingkan nilai kinerja Tahun 2022, dikarenakan nilai efisiensi tidak maksimal. Nilai efisiensi yang tidak maksimal ini kemungkinan dapat disebabkan karena adanya pemblokiran anggaran sehingga mempengaruhi konsistensi penyerapan anggaran.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

Tahun 2023 menjadi tahun keempat untuk periode Renstra 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2023 terhadap target Renstra (2020-2024). Sebagaimana pada capaian antar tahun, capaian kinerja BBPSI Veteriner tahun 2023 juga tidak dapat diperbandingkan dengan Rencana Strategis karena terjadi perubahan tuis yang semula litbagjirap menjadi standarisasi karena aktivitas yang dilakukan dan output yang dihasilkan berbeda.

Dokumen revisi Renstra Kementerian Pertanian setelah terbentuknya BSIP sampai dengan akhir TA 2023 belum terbit sehingga satker lingkup BSIP secara berjenjang belum dapat memfinalkan dokumen revisi Renstra masing-masing. Dengan demikian, capaian kinerja BBPSI Veteriner tahun 2023 belum dapat diperbandingkan dengan Renstra tahun 2020-2024. Namun sesuai dengan rekomendasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, capaian kinerja lingkup BSIP TA 2023 disarankan tetap diperbandingkan dengan draf Renstra 2023-2024 yang telah disusun oleh masing-masing satker di lingkup BSIP.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra 2020-2024

SASARAN	IKSK	INDIKATOR	Target Renstra (2023-2024)	Realisasi Renstra (2023-2024)	Persentase capaian s.d tahun 2023
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	3 Standar	1 Standar	33,33%
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	86,5 Nilai	90,75 Nilai	104,91%
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	85,77 Nilai	85,77 Nilai	100%

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Hasil pengukuran capaian tiga indikator kinerja menunjukkan bahwa kinerja BBPSI Veteriner pada Tahun 2023 termasuk kategori sangat berhasil. Rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2023 sebesar 101.63%.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja BBPSI Veteriner secara umum didukung dengan adanya 1) kerja sama yang baik diantara internal dan mitra strategis, seperti anggota Komtek dan di internal Sekretariat Komtek 65-20 Kesmavet; 2) kompetensi dari SDM yang terlibat; 3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) serta sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pencapaian sasaran kinerja tahun ini terdapat kendala yaitu 1) adanya blokir anggaran untuk kegiatan teknis, sehingga kegiatan teknis baru dapat dimulai pada bulan Mei 2023, dan menyebabkan beberapa kegiatan terhambat; 2) kesulitan dalam penentuan waktu pelaksanaan rapat teknis dan consensus dalam rangka perumusan RSNI; dan 3) jumlah SDM terbatas, sehingga beberapa personil merangkap tugas dan mempunyai beban berlebih.

Upaya peningkatan kinerja dilakukan dengan: 1) mengoptimalkan sumber daya yang ada (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana); 2) melakukan pemantauan kegiatan secara intensif serta melaksanakan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun swasta.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, maka BBPSI Veteriner **berhasil** dalam menjalankan efisiensi anggaran.

Untuk mendapatkan nilai kinerja anggaran, maka seluruh indikator (penyerapan anggaran, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, pencapaian keluaran, dan efisiensi) harus memiliki skala yang sama, yaitu dari 0%-100%. Dari keempat variabel pengukuran tersebut, variabel efisiensi tidak memiliki skala 0%-100%. Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi adalah -20% dan tertinggi adalah 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh nilai yang berkisar antara 0%-100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka Nilai Efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20%, maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah skala minimal (0%). Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan.

Hasil analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya di BBPSI Veteriner disajikan pada Tabel 10. Untuk Indikator kinerja "Jumlah Rancangan Terstandar yang Dihasilkan" efisiensi sebesar 17,83% dengan nilai efisiensi sebesar 94,58%.

Untuk Indikator kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Instrumen Veteriner" efisiensi sebesar 0,48% dan nilai efisiensi sebesar 51,21%

Untuk Indikator kinerja "Nilai Kinerja Anggaran BBPSI Veteriner" efisiensi sebesar 0,27% dan nilai efisiensi 50,68%.

AGROSTANDAR

Tabel 10. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1.199.100.000	985.265.860	82,17	1	1	100	17,83	94,58
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Nilai	16.221.091.000	16.142.545.820	99,52	86,5	90,75	104,91	0,48	51,21
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Nilai	831.610.000	829.340.009	99,73	85,77	85,77	100	0,27	50,68

AGROSTANDAR

3.1.6. Kinerja Lainnya

1. Kerja sama yang telah dilakukan BBPSI Veteriner dengan mitra strategis selama tahun 2023 antara lain:
 - a. Inisiasi kerja sama dengan Universitas Nusa Bangsa Bogor
Kerja sama dilakukan sebagai upaya penguatan literasi dan penyebarluasan informasi terkait dengan kesehatan hewan dan veteriner.
 - b. Inisiasi kerja sama dengan Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
Kerja sama dilakukan sebagai upaya penguatan literasi dan penyebarluasan informasi terkait dengan kesehatan hewan dan veteriner.
 - c. Kerja sama dengan PT Swadesi Candrasentosa dalam penyediaan dan perbanyakkan *seed challenge Eimeria necatrix, Eimeria tenella, Eimeria maxima* dan *Eimeria acervulina* yang dilengkapi dengan *Certificate of Analysis* (COA) pada masing-masing species tersebut.
 - d. Kerja sama dengan PT Caprifarmindo terkait Lisensi vaksin SE isolat lokal untuk proteksi terhadap infeksi bakteri *Pasteurella multocida* penyebab *Septicaemia Epizootica* atau penyakit ngorok pada sapi dan kerbau.
 - e. Inisiasi kerja sama dengan PT Phytochemindo dalam Pengujian efektifitas ekstrak *Curcuma domestica* C2 pada ayam broiler.
 - f. Kerja sama dengan PT Tienyen International, dalam penggunaan ruang nekropsi untuk praktek bedah ayam dan permohonan pendamping dalam praktek nekropsi penyakit IB dan variannya pada unggas, determinasi penyakit AI H5 dan H9 serta metode diagnosis penyakit viral melalui nekropsi pada unggas.
 - g. Kerja sama dengan PT. Romindo Primavetcom dalam pengujian pengujian produk obat hewan terkait proses pendaftaran berupa obat hewan yang akan diuji kadar, efikasi dan keamanan obat
 - h. Kerja sama terkait magang mahasiswa dan pelatihan dari Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
 - i. Kerja sama dengan PT Vaksindo Satwa Nusantara mengenai uji banding antar laboratorium untuk isolat virus (*egg based*) virus AI, ND dan IB sebagai syarat untuk menambah ruang lingkup pengujian dalam Akreditasi ISO 17025: 2017.
 - j. Kerja sama produk biologik dengan PT. Caprifarmindo Laboratories: isolat kandidat vaksin *Pasteurella multocida* B:2 kode isolat E332 dalam bentuk beku.

- k. Kerja sama pemanfaatan laboratorium dan peningkatan SDM dengan FKH UGM. Kerja sama terkait pemanfaatan laboratorium bakteriologi mengenai *Campylobacter* di Indonesia, sebagai supervisi Prof Jaap Wagenaar dari Utrech Belanda.
 - l. Kerja sama dengan Lembaga Kesehatan Militer Pusat Kesehatan TNI Angkatan Darat.
 - m. Kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada.
 - n. Kerja sama dengan Sekolah Vokasi UGM.
 - o. MOU Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mitra PT. Phytochemical Reksa.
 - p. MOU Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mitra PT Swadesi.
 - q. Kerja sama dengan PT Swadesi Candrasentosa sebagai implementasi kegiatan standardisasi di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Kerja sama meliputi pengujian efikasi proteksi vaksin koksidirosis pada ayam domestic sehingga diharapkan dapat menjadi suatu langkah preventif untuk pencegahan kasus koksidirosis dalam pengendalian produksi ayam di Indonesia.
2. Penghargaan yang diterima BBPSI Veteriner selama tahun 2023
- a. Penghargaan Indeks Maturitas Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK)
Balai Besar Pengujian Standarisasi Instrumen Pertanian (BBPSI Veteriner) menerima Penghargaan Indeks Maturitas Tata Kelola Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) pada Organisasi Pemerintah Tahun 2023 dari Badan Standardisasi Nasional yang diserahkan pada acara SNI Expo 2023 pada Bulan Mutu Nasional di Jakarta Convention Center.
Penghargaan ini diberikan setelah melalui tahapan evaluasi penerapan tata kelola organisasi. Standardisasi dan penilaian kesesuaian merupakan salah satu alat untuk meningkatkan mutu, efisiensi produksi, memperlancar transaksi perdagangan, mewujudkan persaingan usaha yang sehat dan transparan. Dalam rangka meningkatkan peran Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK) sesuai UU No. 20 Tahun 2014 dalam program dan kebijakan di Pemerintah Pusat dan Daerah. Dengan adanya penghargaan ini diharapkan dapat memperkuat kelembagaan infrastruktur mutu nasional dan mendukung pencapaian prioritas nasional terkait "Penguatan Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan".

3. Pengelolaan Komite Teknis 65-20 Kesmavet

Berdasarkan SK Kepala BSN Nomor 276/KEP/BSN/8/2023 tentang Pembentukan Komite Teknis Perumusan Standar Nasional Indonesia 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner pada tanggal 7 Agustus 2023, BBPSI Veteriner diberi kepercayaan untuk mengelola Komite Teknis 65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner yang sebelumnya dikelola oleh Direktorat Kesmavet, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Pada tahun 2023, Komtek 65-20 Kesmavet berhasil menyelesaikan perumusan 4 RSNI 3, yaitu:

- 1) RSNI Karkas dan daging ayam ras
- 2) RSNI Karkas dan daging sapi/kerbau
- 3) RSNI Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan
- 4) RSNI Kit *enzyme linked immunosorbent assay* (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies

AGROSTANDAR

3.2 Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pagu awal anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Tahun 2023 sebesar Rp18.107.243.000,- yang telah ditetapkan pada DIPA No.018.09.2.237259/2023. Selama Tahun 2023 telah terjadi 11 kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pemotongan dan penambahan anggaran, serta revisi antar keluaran dalam satu output (Tabel 11). Pagu DIPA Revisi kesebelas BBPSI Veteriner adalah sebesar Rp18.251.801.000 pada akhir Tahun 2023. Data realisasi anggaran BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2023 disajikan pada Tabel 12. Per 20 Desember 2023 berdasarkan aplikasi OMSPAN, anggaran BBPSI Veteriner telah direalisasikan sebesar Rp17.966.111.689,- atau sebesar 98,43%. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai sebesar Rp4.939.823.918,- atau sebesar 99,69%, 2) Belanja Barang sebesar Rp12.831.541.771,- atau sebesar 97,94%, dan 3) Belanja Modal sebesar Rp194.746.000,- atau sebesar 99,87%. Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja disajikan pada Gambar 3.

Sisa anggaran sebesar Rp285.689.311,- atau 1,57% terdiri dari:

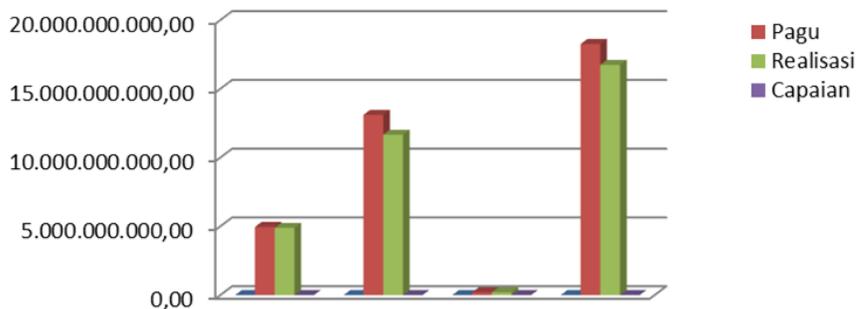
1. Sisa anggaran Belanja Pegawai sebesar Rp15.277.082,- dikarenakan adanya sisa anggaran pada akun gaji pokok dan uang makan. Hal tersebut disebabkan terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purnabakti (pensiun).
2. Sisa anggaran Belanja Barang sebesar Rp270.258.229,- merupakan sisa anggaran belanja dari kegiatan PNPB, langganan daya dan jasa dan belanja operasional kantor.
3. Sisa Anggaran Belanja Modal sebesar Rp254.000,- dikarenakan adanya efisiensi anggaran.

Tabel 11. Rincian Revisi Pagu Anggaran Tahun 2023

Revisi ke-	Pagu
Anggaran (awal)	Rp18.107.243.000
Revisi pertama	Rp18.107.243.000
Revisi kedua	Rp18.107.243.000
Revisi ketiga	Rp20.121.243.000
Revisi keempat	Rp20.121.243.000
Revisi kelima	Rp20.121.243.000
Revisi keenam	Rp20.121.243.000
Revisi ketujuh	Rp20.150.412.000
Revisi kedelapan	Rp19.367.112.000
Revisi kesembilan	Rp19.367.112.000
Revisi kesepuluh	Rp19.367.112.000
Revisi kesebelas	Rp18.251.801.000

Tabel 12. Realisasi Anggaran BBPSI Veteriner TA. 2023

NO	Nama Kegiatan/Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
			(Rp)	(%)
018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		1.199.100.000	985.265.860	82,17
6916. Kegiatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian		1.199.100.000	985.265.860	82,17
6916.ADA	Standarisasi Produk	716.950.000	713.621.917	99,54
6916.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	307.150.000	96.798.312	31,51
6916.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	175.000.000	174.845.631	99,91
018.09.WA.Program Dukungan Manajemen		17.052.701.000	16.980.015.829	99,57
6918. Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian		17.052.701.000	16.980.015.829	99,57
6918.CBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	195.000.000	194.746.000	99,87
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	16.067.191.000	15.998.599.968	99,57
6918.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	153.900.000	152.905.852	99,35
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	636.610.000	633.764.009	99,55
Total		18.251.801.000	17.965.281.689	98,43



Keterangan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
Belanja Pegawai	4.955.101.000	4.939.823.918	99,69%
Belanja Barang	13.101.700.000	12.831.541.771	97,94%
Belanja Modal	195.000.000	194.746.000	99,87%
Total	18.251.801.000	17.966.111.689	98,43%

Gambar 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2023

3.2.2. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP umum pada Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp38.476.207,- atau 44.61% dari target sebesar Rp86.250.000,-, sedangkan realisasi PNBP fungsional sebesar Rp220.196.000,- atau 17.40% dari target penerimaan sebesar Rp1.265.850.000,-. Sehingga total realisasi PNBP Tahun Anggaran 2023 sebesar **Rp258.672.207,-** atau 19.13% dari total target penerimaan sebesar **Rp1.352.100.000,-** (Tabel 13). Tidak tercapainya target PNBP diantaranya adalah:

- Terbatasnya personil atau Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya yang menangani unit layanan diagnostik, yang semula berjumlah 78 orang setelah beralih ke BRIN personil yang tersisa sebanyak 12 orang. Namun SDM yang ada saat ini belum mempunyai kompetensi yang memadai untuk pengujian tertentu dan juga belum mampu untuk membuat antigen dan antisera yang digunakan sebagai bahan pengujian.
- Terbatasnya peralatan laboratorium, sehingga mempengaruhi pelaksanaan layanan diagnostik.
- Berkurangnya ruang lingkup akreditasi menyebabkan unit layanan diagnostik tidak boleh melaksanakan beberapa pengujian, sehingga penerimaan berkurang.
- Terbatasnya bahan acuan (bahan standar) pengujian tertentu yang digunakan untuk pengujian karena bahan standar sebelumnya diproduksi oleh peneliti dan tidak di komersialkan.

Tabel 13. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2023

No	Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Umum	86.250.000,-	38.476.207,-	44.61
2	Fungsional	1.265.850.000,-	220.196.000,-	17.40
	Jumlah	1.352.100.000,-	258.672.207,-	19.13

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Tahun 2023 disusun sebagai sarana penyediaan dokumen bagi penilaian kinerja instansi BBPSI Veteriner Tahun Anggaran 2023. Laporan kinerja ini menguraikan berbagai capaian sebagai wujud keberhasilan, di samping hambatan, kendala dan masalah yang dihadapi hingga penyebab kegagalan dalam mencapai sasaran kegiatan yang ditetapkan Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner pada Tahun 2023. Secara umum sasaran kegiatan standardisasi instrument veteriner telah berhasil dicapai dalam mendukung program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian untuk menghasilkan standar instrumen pertanian mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner secara umum didukung dengan adanya 1) Kerja sama yang baik; 2) kompetensi dari SDM yang terlibat; 3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; 4) sarana dan prasarana yang memadai; 5) sistem manajemen mutu yang baik.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja adalah dengan: 1) mengoptimalkan sumberdaya yang ada (sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana); 2) melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif dan segera melakukan langkah-langkah perbaikan dan pencegahan; 3) perencanaan anggaran yang lebih cermat; 4) penajaman rencana kegiatan yang akan dilaksanakan; dan 5) meningkatkan kerja sama dengan pihak terkait di luar BBPSI Veteriner, baik instansi pemerintah maupun swasta.

Demikian Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Tahun 2023, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Pengujian Standar Veteriner. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk peningkatan kinerja pada waktu mendatang.



LAMPIRAN

AGROSTANDAR

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA. 2023 (Awal)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER**



**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Besar Penelitian Veteriner
Jl. RE. Martadinata No. 30, Bogor
16114**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER BOGOR



Jl. R.E. Martadinata No. 30 Bogor 16114, Kotak Pos 151
Telp. (0251) 8331048, 8334456 Faks. (0251) 8336425
Website : <http://www.bbaitvet.litbang.pertanian.go.id> e-mail : balitvet@indo.net.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Pjt. Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 30 Desember 2022

Pihak Kedua,

Agus Susanto

Pihak Pertama,

Agus Susanto

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja BBPSI Veteriner TA. 2023 (Setelah Perubahan)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
VETERINER**



**Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Jl. RE. Martadinata No. 30, Bogor
16114**



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425

WEBSITE : <http://www.veteriner.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bsip.veteriner@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fery Fahrudin Munier
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

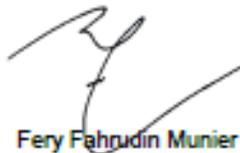
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Fery Fahrudin Munier

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	86.5 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	85.77 Nilai

KEGIATAN

1. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

ANGGARAN

Rp. 18.251.801.000

Bogor, 20 Desember 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Fadjry Djufry


 Fery Fahrudin Munier

Lampiran 3. SK Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) TA. 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER
JALAN R.E. MARTADINATA NO. 30 BOGOR 16114, KOTAK POS 151
TELP. (0251) 8331048, 8334456 FAKSIMILI (0251) 8336425
WEBSITE : <http://www.veteriner.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL : bsip.veteriner@pertanian.go.id

SURAT KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

Nomor: 494/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2023

Tentang

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN VETERINER

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka perwujudan *good governance* perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
 - bahwa dalam rangka menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPSI Veteriner tahun 2023 perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIN;
 - bahwa Tim Penyusun yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut;
- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
 - Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
 - Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner Bogor TA. 2023 Nomor : 018.09.2.237259/2023 tanggal 30 Nopember 2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) BBPSI Veteriner, dengan susunan keanggotaan seperti tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;

- KEDUA : Tim penyusun LAKIN bertugas :
1. Menghimpun dan mengevaluasi hasil kegiatan Tahun Anggaran 2023 di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
 2. Menyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
- KETIGA : Tim penyusun LAKIN Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Bogor
Pada tanggal : 05 Mei 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
STANDAR INSTRUMEN VETERINER



FERY FAHRUDIN MUNIER
NIP. 196601061993031001

- Tembusan Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
 2. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 1
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
 STANDAR INSTRUMEN VETERINER
 NOMOR : 494/Kpts/OT.050/H.5.1/05/2023
 TANGGAL : 05 Mei 2023

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)

No.	Jabatan Dalam Tim	Jabatan Dalam Kedinasan
1.	Penanggung Jawab	Kepala Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
2.	Ketua	Koordinator Program dan Evaluasi
3.	Sekretaris	Subkoordinator Evaluasi
4.	Anggota	Kepala Bagian Tata Usaha
5.	Anggota	Subkoordinator Kepegawaian
6.	Anggota	Subkoordinator Keuangan
7.	Anggota	Koordinator Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian
8.	Anggota	Subkoordinator Kerjasama
9.	Anggota	Subkoordinator Pendayagunaan Hasil Penelitian
10.	Anggota	Anik Zumrotul Khairiyah, Sp (Penyusun Laporan)

Ditetapkan di : Bogor
 Pada tanggal : 05 Mei 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGUJIAN
 STANDAR INSTRUMEN VETERINER


 FERY FAHRUDIN MUNIER
 NIP. 196601061993031001

Lampiran 4. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

No	Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
									Fisik	%				
1	2	3	4	5	6	7	9		10	11	12	13	14	16
1	SP 1	Meningkatnya daya saing komoditas pertanian	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan	Standar	1,00	B05	Pengayaan Bahan Konsep	0,00	30,0	Konsep RSNI	SK Konseptor RSNI Kit ELISA Rabies masih belum ditetapkan	mengingatkan kembali kepada komtek 65-20 kesmavet eksisting untuk segera menetapkan tim konseptor	
							B06	Pengayaan Bahan Konsep	0,00	40,0	Konsep RSNI	SK Konseptor RSNI Kit ELISA Rabies masih belum ditetapkan	mengingatkan kembali kepada komtek 65-20 kesmavet eksisting untuk segera menetapkan tim konseptor	mulai dilakukan persiapan rapat konseptor dengan menghubungi
							B07	Rapat Konseptor ke 1	0,00	45,0	Draf RSNI	SK Konseptor RSNI Kit ELISA Rabies masih belum ditetapkan	mengingatkan kembali kepada komtek 65-20 kesmavet eksisting untuk segera menetapkan tim konseptor	

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
								Fisik	%				
						B08	Rapat Konseptor ke 2 dan 3	0,00	50,0	RSNI 1	SK Konseptor RSNI Kit ELISA Rabies masih belum ditetapkan	mengingatn kembali kepada komtek 65-20 kesmavet eksisting untuk segera menetapkan tim konseptor	pelaksanaan rapat konseptor kedua
						B09	Rapat Teknis	0,00	65,0	RSNI 2	susah menyamakan waktu dari komtek untuk melakukan rapat teknis	memberi pilihan waktu untuk pelaksanaan rapat, dan menyelenggarakan ratek secara hybrid	
						B10	Rapat Konsensus	1,00	70,0	RSNI 3	susah menyamakan waktu dari komtek untuk melakukan rapat Konsensus	memberi pilihan waktu untuk pelaksanaan rapat, dan menyelenggarakan rapat konsensus secara hybrid	
						B11	Jajak Pendapat	1,00	90,0	RSNI 4	NIHIL	NIHIL	

No	Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							B	1	2	Fisik				
							B 1 2	Penetapan SNI	1,00	100	SNI	NIHIL	NIHIL	Sudah terbit SK Penetapan 1 SNI yakni SNI 9208:2023 Kit enzyme linked immunosorbent assay (ELISA) untuk deteksi antibodi rabies
2	SP 2	Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Terwujudnya Birokrasi BSIP yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Nilai	85,0	B 0 1	Inventarisasi dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan ZI dan penerbitan dokumen (SK, PK, Pakta Integritas) untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	25,0	29,41	Daftar dokumen pembangunan ZI			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fi sik	%				
						B02	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	35,0	41,18	Daftar dokumen pembangunan ZI		
						B03	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	45,0	52,94	Daftar dokumen pembangunan ZI		

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						menuju WBK/WBBM						
						B04 Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	55,00	64,71	Daftar dokumen pembangunan ZI			

AGROSTANDAR

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						B05	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	60,0	70,59	Daftar dokumen pembangunan ZI		
						B06	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	65,0	76,47	Daftar dokumen pembangunan ZI		

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						menuju WBK/WBBM						
						B07 Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	70,0	82,35	Daftar dokumen pembangunan ZI			

AGROSTANDAR

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						B08	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	75,0	88,24	Daftar dokumen pembangunan ZI		
						B09	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	80,0	94,12	Daftar dokumen pembangunan ZI		

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						menuju WBK/WBBM						
						B10 Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	82,0	96,47	Daftar dokumen pembangunan ZI			

AGROSTANDAR

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						B 1 1	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	85,0	93,66	Daftar dokumen pembangunan ZI		
						B 1 2	Koordinasi penyiapan dokumen pendukung Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas untuk kelengkapan eviden Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas	90,75	100	Daftar dokumen pembangunan ZI		

No	Sasaran Program		Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)		Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
									Fisik	%				
								menuju WBK/WBBM						
3	SP 3	Terwujudnya Anggaran Ke menteri an Pertanian yang Akuntabel dan Ber kualitas	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	Nilai	85,0	B01	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 5	0,00	0,00	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			
							B02	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK	0,00	0,00	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						22/2021 dengan target NK 6						
						B03 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 7	0,00	0,00	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			
						B04 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK	18,73	22,04	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						22/2021 dengan target NK 8						
						B05 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 10	51,34	60,40	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			
						B06 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi	51,34	60,40	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fisik	%				
						SMART PMK 22/2021 dengan target NK 15						
						B07 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 25	51,34	60,40	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

AGROSTANDAR

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET	
							Fisik	%					
						B08	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 35	51,65	60,76	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			
						B09	Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 50	51,65	60,76	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fi sik	%				
						B10 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 60	55,82	65,67	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			
						B11 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 70	58,12	68,38	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

No	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	IKSK	Satuan	Target	Ukuran Keberhasilan (Aktivitas)	Capaian		Evidence	Permasalahan	Tindak Lanjut	KET
							Fi sik	%				
						B 1 2 Koordinasi, komunikasi dan Persiapan data dukung (dokumen) untuk entry data dalam aplikasi SAKTI yang terintegrasi dengan aplikasi SMART PMK 22/2021 dengan target NK 80,75	85,77	100,9	Capaian output kegiatan dan SS nilai kinerja pada aplikasi SMART			

Mengetahui,
 Koordinator Program dan Evaluasi

Aulia, S.TP., M.M

AGROSTANDAR

Lampiran 5. Manual Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPSI Veteriner

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan Jumlah rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan pada tahun berjalan
Formula/Cara menghitung	Σ Hasil rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Cara pengambilan data	Menghitung hasil rancangan standar instrumen veteriner yang dihasilkan berupa Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) pada tahun berjalan.
Catatan khusus	Hasil rancangan standar instrumen veteriner yang diukur untuk mengetahui capaian hasil kegiatan dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi BSIP yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner dan BSIP
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BSIP
Catatan khusus	<p>Penetapan WBK</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5. <p>Penetapan WBBM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85; 2) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 3,5; 3) memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 16

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner (berdasarkan regulasi yang berlaku)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online
Formula/Cara menghitung	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017
Klasifikasi target	Minimize
Sumber data	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. $90\% > NK \leq 100\%$ dikategorikan Sangat Baik 2. $80\% > NK \leq 90\%$ dikategorikan Baik 3. $60\% > NK \leq 80\%$ dikategorikan Cukup atau Normal 4. $50\% > NK \leq 60\%$ dikategorikan Kurang 5. $NK \leq 50\%$ dikategorikan Sangat Kurang
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner



AGROSTANDAR



**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

